

**PENGARUH MODEL *LEARNING CYCLE 7E* BERBANTUAN MEDIA
POWTOON TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK IPA SMP
PADA MATERI TEKANAN**



Oleh :

YULIANA MARLENI

NIM. 22231041/2022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

**PENGARUH MODEL *LEARNING CYCLE 7E* BERBANTUAN
MEDIA POWTOON TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK IPA SMP PADA MATERI TEKANAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**Yuliana Marleni
NIM.22231041/2022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Learning Cycle 7E* Berbantuan Media
Powtoon Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik IPA SMP
Pada Materi Tekanan

Nama : Yuliana Marleni

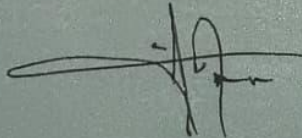
NIM : 22231041

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

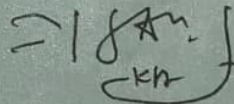
Mengetahui:
Kepala Departemen



Dr. Aulia Azhar, S.T., M.Si
NIP. 198207022010011009

Padang, 08 Mei 2026

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Kahiril Arif, S. Pd., M. Pd.
NIP. 199010272019031014

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Yuliana Marleni
NIM : 22231041
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGARUH MODEL *LEARNING CYCLE 7E* BERBANTUAN MEDIA POWTOON TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK IPA SMP PADA MATERI TEKANAN

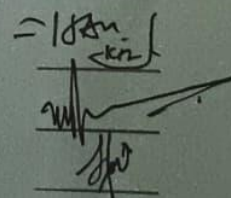
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 08 Mei 2026

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Khairil Arif, S.Pd., M.Pd.
Anggota	: Dr. Febri Yanto, M.Pd.
Anggota	: Firda Az Zahra, S.Pd., M.Si.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Marleni
NIM : 22231041
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Model *Learning Cycle* 7E Berbantuan Media Powton Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik IPA SMP Pada Materi Tekanan".
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.

Padang, 08 Mei 2026
Yang menyatakan



Yuliana Marleni
NIM. 22231041

ABSTRAK

Yuliana Marleni : Pengaruh Model *Learning Cycle 7E* Berbantuan Media Powtoon terhadap Hasil Belajar Peserta Didik IPA SMP pada Materi Tekanan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 43 Padang, khususnya pada materi tekanan. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta kurang bervariasinya model dan media pembelajaran menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kesulitan memahami konsep abstrak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Learning Cycle 7E* berbantuan media Powtoon terhadap hasil belajar peserta didik, serta melihat keterlaksanaan dan respons peserta didik terhadap pembelajaran tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperiment* dengan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 43 Padang, dengan sampel dua kelas yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dan VIII.3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, tes hasil belajar (*pretest* dan *posttest*), dan angket respons peserta didik. Data dianalisis menggunakan uji statistik parametrik untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kedua kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji statistik parametrik (uji t) pada data *posttest* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,86 dan t_{tabel} sebesar 1,99 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,86 > 1,99$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh penerapan model *Learning Cycle 7E* berbantuan media Powtoon terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik dan respons peserta didik tergolong positif.

Kata Kunci : Hasil belajar, *Learning Cycle 7E*, Media Powtoon, Tekanan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur dihaturkan atas ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Learning Cycle 7E* Berbantuan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik IPA SMP pada Materi Tekanan”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Khairil Arif, S.Pd, M.Pd., selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Febri Yanto, M.Pd, dan Ibu Firda Az Zahra, S.Pd., M.Si selaku tim dosen pembahas yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan kritikan, saran, dan evaluasi yang sangat membangun, sekaligus sebagai validator dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Aulia Azhar, S.T., M.Si selaku Kepala Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Febri Yanto, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar, tenaga kependidikan serta pranata laboran Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala sekolah beserta Ibu Yenni Yulianroza, S.Pd selaku guru IPA yang telah memberikan izin, bantuan, arahan, serta dukungan kepada penulis selama proses penelitian berlangsung..
7. Kedua orang tua Ibu dan Ayah tercinta, sosok yang akan selalu hidup dalam ingatan dan hati penulis. Doa, kasih sayang dan semua pengorbanan mereka akan selalu menjadi dasar terkuat dalam hidup. Setiap pencapaian yang telah penulis raih adalah wujud dari dedaksi dan harapan, agar mereka bangga. Terima kasih telah mengusahakan segala hal baik yang bersifat materi dsb, untuk putri pertamanya ini. Semoga selalu diberi kesehatan agar terus kebersamai penulis.
8. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam khususnya mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam 2022 atas segala dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Agnesya Maynuella, dan Windy Safitri selaku teman dekat penulis yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan motivasi, dukungan, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Mei 2026

Yuliana Marleni

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel dan Data	39
E. Prosedur Penelitian	40
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian	66
B. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penilaian Sumatif Harian Peserta Didik.....	3
2. TP Dan IKTP.....	28
3. Penelitian Yang Relevan.....	29
4. Desain penelitian <i>Non-Equivalent Control Group Desain</i>	36
5. Jumlah Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 43 Padang Tahun Ajaran 2025/2026.....	39
6. Deskripsi Sintaks Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i>	41
7. Penskoran Jawaban Pertanyaan Angket	47
8. Kriteria Penilaian Guttman	47
9. Kriteria Persentase Angket.....	48
10. Hasil Analisis Validitas Soal Tes	51
11. Kriteria Tingkat Reliabilitas	53
12. Hasil analisis Reliabilitas Soal	53
13. Kriteria Indeks Kesukaran Tes	54
14. Hasil analisis Indeks Kesukaran	54
15. Kriteria Perhitungan Daya Pembeda.....	56
16. Hasil analisis daya pembeda soal.....	56
17. Hasil Analisis Uji Coba Soal.....	57
18. Hasil Analisis Lembar Keterlaksanaan Pembelajaran.....	67
19. Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen Dan Kontrol	68
20. Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen Dan Kontrol	69
21. Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	70
22. Hasil Uji Homogenitas Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	71
23. Hasil Uji Hipotesis Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	72
24. Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	72
25. Hasil Analisis Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	73
26. Hasil Uji Hipotesis <i>Posttest</i>	74
27. Hasil Analisis Respons Peserta Didik	74
28. Contoh Revisi Instrumen Penelitian (Soal dan Angket Keterlaksanaan Sintaks <i>Learning Cycle 7E</i>)	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berpikir	34
2. Grafik Persentase Keterlaksanaan Sintaks Model <i>Learning Cycle 7E</i>	83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian daari FMIPA UNP	105
2. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	106
3. SK Seminar Proposal	107
4. SK Validator	108
5. Lembar Wawancara Guru.....	109
6. Angket Validasi Modul Ajar.....	111
7. Modul Ajar	113
8. Lembar Kerja Peserta Didik.....	119
9. Jawaban Lembar Kerja Peserta Didik	124
10. Angket Validasi Soal	128
11. Kisi-Kisi Soal Pada Materi Tekanan	131
12. Soal Uji Coba	157
13. Jawaban Uji Coba Soal	159
14. Hasil Uji Validitas	162
15. Hasil Uji Reliabilitas	163
16. Hasil Uji Tingkat Kesukaran	164
17. Hasil Uji Daya Beda.....	165
18. Rekapitan Hasil Uji Coba.....	166
19. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	167
20. Jawaban <i>pretest</i> dan <i>Posttest</i>	169
21. Nilai <i>Pretset</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	177
22. Hasil Uji Normalitas	178
23. Hasil Uji Homogenitas	182
24. Hasil Uji Hipotesis <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	184
25. Angket Validasi Keterlaksanaan Pembelajaran	186
26. Lembar Keterlaksanaan Sintaks Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i>	188

27. Hasil Persentase Keterlaksanaan Model Pembelajaran.....	190
28. Validasi Angket Respons Peserta Didik	192
29. Angket Respons Peserta Didik	197
30. Hasil Persentase Angket Respons Peserta Didik.....	198

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan Negara (Makkawaru, 2019). Dalam konteks pendidikan, proses pembelajaran menjadi salah satu aspek utama yang menentukan keberhasilan pencapaian suatu tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah berupaya melakukan berbagai inovasi dalam sistem pembelajaran agar lebih relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik, salah satunya melalui kebijakan yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) melalui Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih banyak berpusat pada guru (*Teacher Centered*), dengan penerapan metode konvensional berupa ceramah yang dominan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar Peserta didik serta kesulitan dalam memahami materi abstrak (Wicaksono, 2020). Situasi tersebut menunjukkan bahwa jika proses pembelajaran hanya berpusat pada guru, maka potensi pembelajaran dalam

meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi kurang optimal (Aloevera & Ginanjar, 2023). Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang mampu menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik serta mendorong pengembangan kemampuan berpikir mereka secara menyeluruh, terutama melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang memiliki peran strategis dalam membentuk cara berpikir ilmiah dan kritis peserta didik.

Pembelajaran IPA memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kognitifnya secara bertahap, mulai dari mengingat dan memahami konsep, hingga mampu menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta berdasarkan pengetahuan yang diperoleh. Pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki karakteristik unik karena mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, yaitu fisika, kimia, dan biologi, dalam satu rumpun. Tujuan pembelajaran IPA tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep, tetapi juga diarahkan pada peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran. Namun, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di Indonesia masih dominan berorientasi pada aspek kognitif tingkat rendah, seperti menghafal definisi atau rumus, sehingga peserta didik kurang dilatih dalam mengaitkan konsep dengan fenomena kehidupan sehari-hari (Suparman et al., 2021).

Hakikat pembelajaran IPA adalah membimbing peserta didik untuk memahami konsep sains sekaligus menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Wijaya et al., 2025). IPA bukan hanya kumpulan fakta, melainkan proses ilmiah yang melatih keterampilan berpikir kritis dan sistematis. Silalahi (2023) menegaskan bahwa pembelajaran IPA sebaiknya menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif melalui kegiatan observasi, eksperimen, dan penalaran ilmiah. Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses tersebut berperan penting dalam pencapaian hasil belajar. Namun, pada kenyataannya kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud di lapangan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian sumatif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 43 Padang pada salah satu materi IPA yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Data hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Penilaian Sumatif Harian Peserta Didik

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Persentase Ketuntasan
VIII.1	32	28,13
VIII.2	33	27,27
VIII.3	32	41,94

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil penilaian sumatif peserta didik masih tergolong rendah dan masih banyak yang belum mencapai KKTP. Pada kelas VIII.1 dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang hanya 28,13% peserta didik yang mencapai KKTP, Kondisi serupa juga terjadi pada kelas VIII.2 dengan jumlah peserta didik 33 orang, persentase peserta didik yang tuntas hanya sebesar 27,27%. Adapun pada kelas VIII.3 dengan jumlah peserta didik sebanyak 33 orang, persentase peserta didik yang tuntas hanya sebesar 41,94%. Salah satu yang mempengaruhi

rendahnya hasil belajar adalah rendahnya aktivitas belajar. Sesuai dengan penelitian Rahmadani et al., (2025), bahwa aktivitas belajar peserta didik mempunyai hubungan yang erat dengan kemampuan kognitif peserta didik. Fakta tersebut sejalan dengan temuan di lapangan yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi terhadap guru IPA di SMP Negeri 43 Padang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru IPA, diperoleh informasi bahwa pembelajaran IPA di sekolah masih menghadapi berbagai permasalahan yang mempengaruhi efektivitas proses belajar. Meskipun guru telah menerapkan model *Problem-Based Learning (PBL)* dan *Discovery Learning*, implementasinya belum mengikuti sintaks yang benar sehingga tidak mampu memberikan pengalaman belajar yang optimal. Padahal, sintaks PBL maupun *Discovery Learning* sangat menentukan keberhasilan pembelajaran karena berperan dalam membangun keterlibatan, penyelidikan mandiri, dan konstruksi konsep (Arends, 2012; Hosnan, 2014). Selain itu, penggunaan media pembelajaran masih terbatas pada media sederhana seperti foto, grafik, dan poster sehingga pembelajaran menjadi kurang variatif serta belum mampu membantu peserta didik memahami konsep abstrak secara lebih konkret. Dan penggunaan model *Learning Cycle 7E* belum pernah diterapkan di sekolah tersebut. Penggunaan media yang tepat terbukti dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik (Arsyad, 2017). Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penerapan model *Learning Cycle 7E*.

Model *Learning Cycle 7E* merupakan model yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan gaya belajar masing-masing sekaligus melatih kemampuan berpikir logis. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya pembelajaran. Prosesnya mencakup tujuh tahap, yaitu *elicit* (menggali pengetahuan awal), *engagement* (melibatkan peserta didik), *explore* (menyelidiki), *explain* (menjelaskan), *elaborate* (mengelaborasi), *evaluate* (mengevaluasi), dan *extend* (memperluas pemahaman) (Amira & Wijayanti, 1967). Sejumlah penelitian nasional telah mengkaji efektivitas model *Learning Cycle 7E* dalam meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik SMP. Tahapan-tahapan tersebut memberi peluang bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan secara bertahap sekaligus aktif dalam setiap fase pembelajaran, sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar IPA. Selain model pembelajaran yang tepat, media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik. Salah satu media yang banyak dikembangkan adalah media animasi berbasis powtoon.

Media powtoon merupakan media yang memadukan unsur visual secara menarik, yang dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep ilmiah yang bersifat abstrak dan kompleks (Kotimah 2024). Media powtoon terbukti memiliki sejumlah kelebihan dalam pembelajaran IPA SMP karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik melalui kombinasi animasi, teks, ilustrasi, dan audio sehingga meningkatkan perhatian serta motivasi belajar peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan powtoon dapat membantu menjelaskan konsep IPA yang bersifat abstrak

menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, sekaligus meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran (Sari & Prasetyo, 2020). Selain itu, powtoon mendorong belajar mandiri karena peserta didik dapat mengulang video secara fleksibel sehingga pemahaman konsep meningkat. Beberapa studi juga menemukan bahwa integrasi powtoon dalam pembelajaran IPA berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan kreativitas peserta didik dibandingkan penggunaan metode ceramah atau media konvensional (Nurhayati & Lestari, 2021; Putra & Ananda, 2022). Dengan demikian, powtoon menjadi alternatif media digital yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SMP.

Integrasi media powtoon dengan model *Learning Cycle 7E* sangat mendukung proses pembelajaran IPA karena karakter visual-animatif powtoon selaras dengan alur pembelajaran konstruktivistik yang menekankan eksplorasi dan penguatan konsep. Pada tahap *elicit* dan *engage*, powtoon efektif memancing pengetahuan awal dan menarik minat siswa melalui animasi yang mampu menghadirkan fenomena IPA secara lebih konkret. Tahap *explore* dapat difasilitasi melalui ilustrasi animatif yang membantu siswa melakukan pengamatan awal sebelum menemukan konsep secara mandiri. Selanjutnya, pada tahap *explain*, powtoon memberikan penjelasan visual yang runtut sehingga memperjelas hubungan antar konsep dan mengurangi miskonsepsi. Pada tahap *elaborate* dan *extend*, guru dapat menyajikan kasus atau konteks baru dalam bentuk animasi untuk memperluas penerapan konsep, bahkan meminta siswa membuat powtoon sendiri sebagai bentuk penerapan dan kreativitas. Pada tahap *evaluate*, powtoon memungkinkan penyematan kuis atau rangkuman visual yang memudahkan

asesmen pemahaman. Efektivitas ini sejalan dengan prinsip *Learning Cycle 7E* yang menekankan keterlibatan aktif, konstruksi makna, dan pembelajaran berbasis pengalaman (Bybee, 2006). Serta temuan penelitian bahwa powtoon meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA (Sari & Prasetyo, 2020; Nurhayati & Lestari, 2021). Dengan demikian, media powtoon memperkaya setiap fase *Learning Cycle 7E* dan berkontribusi signifikan terhadap pembelajaran IPA yang lebih interaktif dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji “Pengaruh Model *Learning Cycle 7E* Berbantuan Media Powtoon terhadap Hasil Belajar Peserta Didik IPA SMP Pada Materi Tekanan”. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di sekolah, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan di sekolah.
2. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

3. Model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi.
4. Guru belum pernah menerapkan model *Learning Cycle 7E* dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan batasan masalah agar penelitian yang akan dilakukan menjadi lebih terarah, yaitu hasil belajar IPA yang masih tergolong rendah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan model *Learning Cycle 7E* berbantuan media powtoon pada materi tekanan di kelas VIII SMP Negeri 43 Padang?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan model *Learning Cycle 7E* berbantuan media powtoon terhadap hasil belajar peserta didik pada materi tekanan di kelas VIII SMP Negeri 43 Padang?
3. Bagaimana respons peserta didik terhadap penerapan model *Learning Cycle 7E* berbantuan media powtoon

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan model *Learning Cycle 7E* pada materi tekanan di kelas VIII SMP N43 Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Learning Cycle 7E* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi tekanan di kelas VIII SMPN 43 Padang.
3. Untuk mengetahui respons peserta didik terhadap penerapan model *Learning Cycle 7E* berbantuan media powtoon.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan dan pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan model *Learning Cycle 7E* berbantuan media powtoon.
2. Bagi peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar dan menjadi solusi atas penerapan model *Learning Cycle 7E*.
3. Bagi penulis sebagai sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penerapan model *Learning Cycle 7E*.
4. Bagi peneliti lain yaitu sebagai rujukan dan referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model *Learning Cycle 7E* berbantuan media Powtoon terhadap hasil belajar peserta didik IPA SMP pada materi tekanan di kelas VIII SMP Negeri 43 Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* berbantuan media Powtoon terlaksana dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan yang menunjukkan bahwa seluruh tahapan model, yaitu *elicit*, *engagement*, *exploration*, *explanation*, *elaboration*, *evaluation*, dan *extend* dapat dilaksanakan secara sistematis dengan persentase keterlaksanaan mencapai 93%. Dengan demikian, model pembelajaran yang diterapkan telah berjalan sesuai sintaks yang direncanakan dalam modul ajar.
2. Terdapat pengaruh penerapan model *Learning Cycle 7E* berbantuan media Powtoon terhadap hasil belajar peserta didik pada materi tekanan. Hal ini didasarkan pada hasil uji parametrik (uji-t) terhadap nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas. Nilai posttest peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Learning Cycle 7E* berbantuan media Powtoon memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi tekanan.

3. Respons peserta didik terhadap penerapan model *Learning Cycle 7E* berbantuan media Powtoon berada pada kategori sangat baik. Peserta didik menunjukkan antusiasme, minat, dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan video animasi Powtoon membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan membantu peserta didik lebih mudah memahami materi tekanan. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah didapatkan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Model *Learning Cycle 7E* berbantuan media Powtoon disarankan untuk digunakan dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi yang memerlukan visualisasi konsep seperti tekanan, karena dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.
2. Penelitian mengenai penerapan model *Learning Cycle 7E* berbantuan media Powtoon dapat dikembangkan lebih lanjut pada materi IPA lainnya atau dengan mengkaji variabel lain yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, D. N., & Budiharti, R. (2015). *Model Learning Cycle 7E Dalam Pembelajaran IPA Terpadu* Prosiding Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika (SNFPF) Ke-6. 6, 212–217.
- Aloevera, E., & Ginanjar, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP N 6 Semarang. *JISSE*, 1(2).
- Amira, D., & Wijayanti, M. D. (1967). Penerapan Model Learning Cycle 7E dengan Media Papan Pintar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., Raths, J., & Wittrock, M. C. (2023). A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. In *Jim-Zam Co*.
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata. *Islamika*, 2(1), 161–169. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.570>
- Anjarsari, E., Farisdianto, D. D., & Asadullah, A. W. (2020). Pengembangan Media Audiovisual Powtoon pada Pembelajaran Matematika untuk Siswa Sekolah Dasar. *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 40–50. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v5i2.2084>
- Arikunto, D. S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Aththahirah, R., Gusmaneli, G., & W, A. R. (2025). Pentingnya memahami hakikat belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 9(3), 119–123.
- Candra, I. A., & Achmadi, H. R. (2017). *Model Pembelajaran Learning Cycle 7E untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gerak Harmonik Kelas X di SMAN 1 Kejayan Ismy Aulina Candra , Hainur Rasid Achmadi*. 06(03), 83–90.
- Efendi, R., Julhadi, Darwis, & Adiyasman. (2024). Bentuk-Bentuk Tes Dan Karakteristiknya. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(12), 2118–7302.
- Fosnot, C. T. (2005). *Constructivism: Theory, Perspectives, And Practice*.
- Heryanti, E., Azrai, E. P., Azzahra, F., Holongan, N., & Ipa, M. P. (2024). *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA Learning Cycle 7E : a Learning Model to Improve Junior High School Students ' Problem-Solving Skills in Science Subjects Learning Cycle 7E : Model Pembelajaran untuk Meningkatkan*. 14(2), 251–271.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang*

Rentang Kehidupan. Erlangga.

- I Komang Wisnu Budi Wijaya, I Made Candiasa, I Nyoman Jampel, & Ketut Suma. (2025). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar Berbasis Hakekat Sains untuk Peningkatan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 15(2), 783–787. <https://doi.org/10.37630/jpm.v15i2.2909>
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Juriyah. (2021). Profil Implementasi Model Shared pada Pembelajaran IPA Terpadu di Indonesia: Kajian Literatur (2012-2021). *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32–46. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i1.6>
- Kotimah, E. K. (2024a). Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Berupa Video Animasi Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.69688/jpip.v2i1.55>
- Kotimah, E. K. (2024b). Meningkatkan pendidikan sains menjelajahi dampak video animasi powtoon dalam instruksi IPA. *Katera: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(1), 5–12. <https://journal.lintasgenerasi.com/index.php/katera/article/view/26>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 1–4.
- Manurung, I. D. (2018). Pengaruh Model Learning Cycle 7E Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Menyimak (Listening). *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Marlina, L., & Sholehun. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH MAJARAN KABUPATEN SORONG*. 66–74.
- Masriani, A. R. (2025). *Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*. 10, 280–290.
- Mawarda, A. (2024). Penerapan Model Learning Cycle 7E untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di SMP Islam Terpadu Al-Kautsar. *Alsysis*, 4(4), 320–328. <https://doi.org/10.58578/alsysis.v4i4.3163>
- Mayer, R. E. (2014). *Multimedia Learning*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781139547369>
- Murti, S. C. C. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Model Learning Cycle 7E untuk Melatihkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Siswa pada Pokok Bahasan Kalor di SMPN Banyuwangi. *Seminar Nasional Pendidikan 2016*, 1, 568–575.

- Musafiri, M. R. Al, Aprianto, B., & Chistella, C. (2025). *Model Learning Cycle 7E Terhadap Keterampilan Berpikir Spasial dan Hasil Belajar Siswa*. 10(1), 1–14.
- Musdalifa, A., & Taqwa. (2017). *Efektivitas Model Learning Cycle 7e (Lc 7e) Berbasis Pendekatan Konstruktivisme*. 2(2), 176–186.
- Muthoharoh, M. (2023). Kurikulum Merdeka: Konsep Dan Implementasinya. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5(1), 125–132. <https://e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tabyin/article/view/310> (diakses pada tanggal 7 Februari 2024).
- Putri, D. tiara, Umah, A. M., & Ahsanunadya, A. N. (2024). Kajian Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPA Di Salah Satu SMP di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Konatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 15–29. <https://doi.org/10.62203/jkkip.v2i1.22>
- Rahmadani, W., Jamhari, M., Ashari, A., Febriani, V. I., Bialangi, M. S., Studi, P., Biologi, P., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Berbantuan Media Powtoon Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palu Learning Cycle 7E (Anggraini et al ., 2016). untuk menekankan pentingnya memunculkan pemahaman awal siswa dan dia*. 13(3), 1733–1742.
- Rahman, M. S., & Chavhan, D. R. (2022). 7E MODEL: AN EFFECTIVE INSTRUCTIONAL APPROACH FOR TEACHING LEARNING. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, 8(1), 198–210. <https://doi.org/10.36713/epra2013>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *Validitas and Reliabilitas*. 06(02), 10967–10975.
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Riyani, R., Maizora, S., & Hanifah. (2017). *Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas VIII SMP*. 1(1), 60–65.
- Samulia, R., Nawir, M., & Cn.Sida, S. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Powtoon Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Upt Spf Smp Negeri 1 Makassar*. 10.
- Sari, V. M. (2019). *Pengaruh penggunaan media interaktif*. 5(November), 1–27. [https://eprints.uny.ac.id/62850/2/BAB II_TAS _VIVI MELINA SARI.pdf](https://eprints.uny.ac.id/62850/2/BAB%20II_TAS_VIVI%20MELINA%20SARI.pdf)
- Septianingrum, I. (2022). Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Untuk Meningkatkan Keterampilan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 273. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65506>
- Sholikhati, N. I., & Astuti, N. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dengan Media Powtoon. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 78–

84. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i2.26>
- Silalahi, E. K. (2023). Integrasi Tingkat Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2772–2778. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/5638/4732/10683>
- Solichin, M. (2017). *Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan*. 2, 192–213.
- Sucipto, S., Sukri, M., Patras, Y. E., & Novita, L. (2024). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.84353>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suherman, N. (2021). *Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Guided Discovery Learning DIDAKTIKA Volume 27 No 2 Februari 2021 PENDAHULUAN Matematika sebagai salah satu pelajaran di sekolah cukup memegang peranan siswa penting yang dal.* 27.
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sundayana, R. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suparman, S., Juandi, D., & Herman, T. (2021). Achievement emotions of female students in mathematical problem-solving situations. *Journal of Physics: Conference Series*, 1806(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1806/1/012106>
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenamedia Group.
- Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80–94. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.39>
- Tahir, S. P., Nadrah, & Rufaida, S. (2025). *PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS POWTOON TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 2 RAPPANG*. 10(September), 488–497.
- Tri, G. (2022). Pemanfaatan Powtoon sebagai Media Pembelajaran Daring. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi*, 2(3), 82–86. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu->

guruku/2022/02/18/pemanfaatan-powtoon-sebagai-media-pembelajaran-daring/

- Wicaksono, A. G. (2020). Systematic Review Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 65–76. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.10822>
- Zaelani, R., & Margunani, M. (2016). PERAN MINAT BELAJAR SEBAGAI INTERVENING DALAM PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2).